

**ANALISIS PERAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR**

Nurirpansyah
STKIP BINA MUTIARA SUKABUMI
nurir180203@gmail.com

ABSTRACT

Learning interest is one of the important factors that determine the success of the learning process for elementary school students. However, in practice, learning is still often carried out conventionally with limited use of media, resulting in low interest and participation of students in learning. Learning media is seen as a means of creating learning that is more interesting, interactive, and meaningful for students. This study aims to analyze the role of learning media on elementary school students' interest in learning based on relevant research results. The research method used is a qualitative descriptive approach with a literature study method. Data were obtained from various sources, including national and international scientific journal articles and reference books discussing learning media and the learning interest of elementary school students over the past five to seven years. Data collection was carried out through documentation, while data analysis used content analysis. The results of the study show that interactive learning media, digital learning media, and visual media have a positive effect on increasing the learning interest of elementary school students. Interactive and digital media proved to be more effective than conventional learning media because they were able to increase students' active involvement, attention, and enthusiasm in the learning process. However, conventional media still plays a supporting role in strengthening students' basic understanding. Thus, the creative and integrated use of learning media can be an effective strategy in increasing the learning interest of elementary school students.

Keywords: learning media, interest in learning, elementary school

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Namun, pada praktiknya pembelajaran masih sering dilakukan secara konvensional dengan penggunaan media yang terbatas, sehingga menyebabkan rendahnya ketertarikan dan partisipasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran dipandang sebagai sarana yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta buku referensi yang membahas media

pembelajaran dan minat belajar siswa sekolah dasar dalam rentang lima hingga tujuh tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, media pembelajaran digital, dan media visual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar. Media interaktif dan digital terbukti lebih efektif dibandingkan media pembelajaran konvensional karena mampu meningkatkan keterlibatan aktif, perhatian, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, media konvensional tetap berperan sebagai pendukung dalam memperkuat pemahaman dasar siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran secara kreatif dan terintegrasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, minat belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa berada pada masa perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang membutuhkan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif serta ketertarikan belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto (2015), "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh" sehingga individu terdorong untuk memperhatikan dan melakukan aktivitas tersebut. Hal ini menegaskan

bahwa minat belajar menjadi pendorong utama keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Minat belajar siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa akan mendorong munculnya minat belajar yang tinggi. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas. Kondisi

ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa serta kurang optimalnya pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Namun kenyataannya, proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih kerap dilaksanakan secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan minim pemanfaatan media pembelajaran. Supriyono, (2018) mencontohkan bahwa dalam banyak kelas SD, penggunaan media pembelajaran masih terbatas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang abstrak dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran. "Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah" karena siswa belum mampu berpikir abstrak tanpa visualisasi yang tepat.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memperjelas penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini ditegaskan oleh Sugiarti et al., (2025) yang menemukan bahwa media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan membangkitkan

antusiasme belajar siswa melalui penggunaan media visual dan interaktif dalam pembelajaran. Temuan lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dan interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar (Huljanah & Zai, 2025)

Lebih lanjut, penelitian mengenai minat belajar siswa yang dilakukan Fitria & Nuroh, (2025) menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran digital memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada jenis media tertentu atau konteks pembelajaran yang spesifik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk menganalisis peran media pembelajaran secara umum terhadap minat belajar siswa sekolah dasar

berdasarkan berbagai hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan deskriptif berbasis studi literatur. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (kajian pustaka). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan serta menganalisis secara sistematis peran media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena pendidikan secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang diperoleh

dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dengan topik media pembelajaran dan minat belajar siswa sekolah dasar. Artikel jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) membahas media pembelajaran dan/atau minat belajar siswa sekolah dasar, (2) relevan dengan tujuan penelitian, dan (3) dipublikasikan dalam rentang waktu lima hingga tujuh tahun terakhir untuk menjaga kebaruan informasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan menelusuri dan mengumpulkan artikel-artikel ilmiah dari berbagai portal jurnal daring, seperti Google Scholar dan Open Journal System (OJS). Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap, dimulai dari penelusuran kata kunci yang relevan, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, hingga penentuan artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh, (2)

mengidentifikasi temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan peran media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, (3) mengelompokkan temuan berdasarkan kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, (4) membandingkan serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan, dan (5) menarik kesimpulan berdasarkan pola dan kecenderungan temuan yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Media pembelajaran interaktif merupakan media yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi langsung dengan materi. Media ini biasanya memadukan unsur visual, audio, animasi, serta aktivitas interaktif seperti kuis atau simulasi sederhana. Karakteristik tersebut menjadikan media interaktif sangat sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi dan mudah tertarik pada pembelajaran yang bersifat menarik serta partisipatif.

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan media interaktif terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al., (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran IPA kelas IV SD mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Media interaktif membantu menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui tampilan visual dan aktivitas interaksi, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Serli Sapitri & Ari Suriani, (2025) yang mengkaji efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif mampu meningkatkan partisipasi siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Media

interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga mendorong munculnya motivasi intrinsik dan meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan media interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tampilan media yang menarik, tetapi juga oleh tingkat interaksi yang diberikan kepada siswa. Media interaktif memungkinkan siswa untuk tidak sekadar menerima informasi, tetapi juga melakukan eksplorasi, mencoba, dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar

Media pembelajaran digital mencakup beragam media berbasis teknologi, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, modul digital, dan konten multimedia yang dapat diakses melalui perangkat digital. Media ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik,

kontekstual, serta sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar yang cenderung lebih responsif terhadap stimulasi visual dan interaktif.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti video interaktif dan aplikasi pembelajaran di kelas nyata secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Siswa dilaporkan menjadi lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran, karena media digital mempermudah penyampaian materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Temuan tersebut juga didukung oleh Huljanah & Zai, (2025) melalui studi sistematis lain yang menunjukkan bahwa berbagai jenis media digital termasuk presentasi berbasis teknologi, video multimedia, dan aplikasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa SD. Media digital ini mampu menyajikan materi secara variatif dan interaktif sehingga proses

pembelajaran tidak monoton dan lebih mampu mempertahankan fokus siswa dalam belajar.

Dua temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar tidak semata ditentukan oleh jenis media, tetapi juga oleh bagaimana media tersebut dipilih dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Media yang menyajikan materi secara kontekstual, visual, dan mudah dioperasikan oleh siswa cenderung memiliki efek yang lebih kuat dalam menumbuhkan minat belajar. Selain itu, dukungan guru dalam mengelola media digital juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi media tersebut.

Peran Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar

Media visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menampilkan informasi dalam bentuk gambar, diagram, ilustrasi, peta, atau kombinasi teks-gambar yang dirancang untuk menarik perhatian siswa secara visual. Media visual membantu siswa menghubungkan materi abstrak dengan representasi konkret yang lebih mudah dipahami, sehingga dapat memengaruhi minat

belajar siswa secara positif. Media visual juga mendukung pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan metode ceramah tradisional, serta dapat menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media visual memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2024), ditemukan bahwa penggunaan media visual pada materi pembelajaran satuan waktu di kelas II SDN Plancungan secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media visual mengalami peningkatan minat belajar dan pemahaman materi dibandingkan siswa yang belajar tanpa media visual. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya membantu pemahaman materi tetapi juga merangsang rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Selain itu, kajian lain oleh Norfadila et al., (2024) juga menguatkan temuan bahwa media visual khususnya media audiovisual

mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen quasi-experimental untuk menilai pengaruh media audio-visual terhadap minat belajar siswa kelas V dan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang nyata pada kelompok siswa yang diajar dengan media visual dibandingkan dengan kelompok kontrol. Keberhasilan media visual dalam meningkatkan minat belajar ini terkait dengan kemampuan media tersebut untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah diingat oleh siswa.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa media visual berperan penting sebagai alat pemasaran pembelajaran yang efektif karena membantu menghubungkan aspek visual siswa dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian, media visual dapat dikatakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika media tersebut dirancang secara kreatif dan relevan dengan materi pembelajaran.

Perbandingan Efektivitas Media dalam Meningkatkan Minat Belajar

Perbandingan Efektivitas Media dalam Meningkatkan Minat Belajar
Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa media pembelajaran konvensional tetap memiliki peran penting, terutama dalam memperkuat pemahaman dasar konsep melalui pengalaman belajar konkret dan komunikasi langsung antara guru dan siswa. Namun, jika media konvensional digunakan tanpa dukungan media digital, tingkat minat belajar siswa cenderung lebih rendah dibandingkan ketika media digital diterapkan secara tepat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi media pembelajaran digital dan konvensional dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif, karena dapat menyeimbangkan aspek visual, interaktif, dan pengalaman nyata yang dibutuhkan siswa.

Penelitian lain yang relevan mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa media digital yang memadukan unsur visual dan audio mampu memicu rasa ingin tahu siswa lebih kuat dibandingkan media pembelajaran tradisional. Media pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui stimulasi

multisensori (synchronous visual-audio), yang memberikan pengalaman belajar lebih dinamis dan bermakna. Hal ini membantu siswa tidak hanya memahami materi lebih cepat, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar. Hasil kajian ini menguatkan bahwa efektivitas media digital dalam meningkatkan minat belajar siswa lebih menonjol apabila media tersebut digunakan secara terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan analisis terhadap temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbandingan efektivitas media pembelajaran menunjukkan bahwa media digital cenderung memiliki dampak yang lebih besar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar dibandingkan media pembelajaran konvensional. Akan tetapi, media konvensional tetap diperlukan sebagai penopang untuk memperkuat pemahaman dasar, sehingga penggunaan kedua media secara kombinasi akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pembahasan

Pembahasan ini mengkaji secara komprehensif peran dan efektivitas berbagai jenis media

pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil analisis sejumlah jurnal yang relevan. Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media interaktif mampu melibatkan siswa secara langsung melalui aktivitas yang menuntut partisipasi aktif, seperti kuis, simulasi, dan animasi pembelajaran. Keterlibatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses eksplorasi materi. Media interaktif juga membantu menyajikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, sehingga menumbuhkan rasa tertarik

dan keinginan siswa untuk terus belajar.

Selain media interaktif, media pembelajaran digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan konten multimedia memberikan variasi penyajian materi yang lebih menarik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Penyajian materi secara visual dan audiovisual mampu menarik perhatian siswa dan mempertahankan fokus mereka selama proses pembelajaran. Media digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih fleksibel, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Namun demikian, efektivitas media digital sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Media visual juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual

menjadikan media visual sebagai sarana yang efektif untuk menarik perhatian siswa. Media visual seperti gambar, ilustrasi, diagram, dan video animasi membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan konkret. Penggunaan media visual membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton, sehingga siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perbandingan efektivitas berbagai jenis media pembelajaran, media digital dan interaktif cenderung memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan minat belajar siswa dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Media digital dan interaktif menawarkan keunggulan dalam hal interaktivitas, variasi penyajian materi, serta daya tarik visual yang lebih tinggi. Meskipun demikian, media pembelajaran konvensional tetap memiliki peran penting sebagai pendukung pembelajaran, terutama dalam memperkuat pemahaman dasar dan membangun interaksi langsung antara guru dan siswa. Oleh karena itu, penggunaan kombinasi berbagai jenis

media pembelajaran secara tepat dan terintegrasi akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan terhadap berbagai jurnal yang relevan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, media pembelajaran digital, dan media visual masing-masing memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran digital memberikan variasi penyajian materi yang menarik dan mampu mempertahankan fokus siswa, sedangkan media visual membantu siswa memahami materi yang bersifat

abstrak melalui representasi konkret dan menarik.

Berdasarkan perbandingan efektivitas media pembelajaran, media digital dan interaktif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Namun demikian, media konvensional tetap memiliki peran penting sebagai pendukung pembelajaran, terutama dalam memperkuat pemahaman dasar dan interaksi langsung antara guru dan siswa. Oleh karena itu, penggunaan kombinasi berbagai jenis media pembelajaran secara tepat dan terintegrasi dinilai lebih optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, guru diharapkan dapat memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan minat belajar dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Fitria, A. D. N., & Nuroh, E. Z. (2025). *Analysis of Elementary School Students' Interest in Learning with Digital Learning Media. Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(4), 1–10. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i4.913>
- Huljanah, M., & Zai, E. K. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 9(5), 54–62.
- Maharani, J. M., Novaliana, S., & Ni, W. (2025). Studi Literatur : Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Konvensional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. 1680–1687.
- Norfadila, Herwin, & Nursakinah. (2024). *Audio Visual Learning Media on Elementary School Students' Interest in Learning. International Journal of Elementary Education*, 8(3), 438–447. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i3.78194>
- Raharjo, R., Wiyati, I., Sutanto, Santoso, & Rondlim, W. S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 2, 70–80.
- Saputra, J. A. R., Listiani, I., & Walpaijin, G. I. (2024). Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 480–486.
- Serli Sapitri, & Ari Suriani. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 282–292. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1844>
- Sugiarti, D., Hendriawan, D., Mulyasari, E., Wulandari, H., & Zakarneh, N. (2025). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 832–842.
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Berbicara soal kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas. Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa. Guru mempunyai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 44.
- Artikel in Press :**
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and

management in primary care.
American Family Physician, 63(11),
2185-2196.